

**HUBUNGAN ANTARA KEPATUHAN PENGGUNAAN APD DENGAN  
KEJADIAN KECELAKAAN KERJA PADA PETUGAS KEBERSIHAN DI  
DPU KABUPATEN PATI**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan**

**Oleh :**

**VANITALIA PUSPITA ANUGRAINI**  
**J410180027**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN ANTARA KEPATUHAN PENGGUNAAN APD DENGAN  
KEJADIAN KECELAKAAN KERJA PADA PETUGAS KEBERSIHAN DI  
DPU KABUPATEN PATI**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

**VANITALIA PUSPITA ANUGRAINI**

**J410180027**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



**Sri Darnoto, S.KM., M.P.H**

**NIK. 1015**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA KEPATUHAN PENGGUNAAN APD DENGAN  
KEJADIAN KECELAKAAN KERJA PADA PETUGAS KEBERSIHAN  
DI DPU KABUPATEN PATI

Oleh:

VANITALIA PUSPITA ANUGRAINI

J410180027

Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada tanggal 10 Agustus 2022

Dewan Penguji :

1. Sri Darnoto, S.KM., M.P.H  
(Ketua Penguji)
2. Rezania Asyfiradayati, S.KM. M.P.H  
(Anggota Penguji I)
3. Windi Wulandari, S.KM., M.P.H  
(Anggota Penguji II)

(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Um Budi Rahayu, S.Fis., Ftr., M.Kes  
NIDN. 0620117301

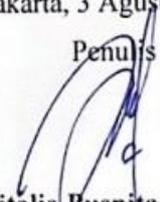
## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 3 Agustus 2022

Penulis

  
**Vanitalia Puspita Anugraini**

**J410180027**

## **HUBUNGAN ANTARA KEPATUHAN PENGGUNAAN APD DENGAN KEJADIAN KECELAKAAN KERJA PADA PETUGAS KEBERSIHAN DI DPU KABUPATEN PATI**

### **Abstrak**

Angka kejadian kecelakaan kerja di Indonesia cukup tinggi. Jadi, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengendalikan tingginya angka kejadian kecelakaan kerja adalah penggunaan APD. Petugas kebersihan jalan dalam melakukan pekerjaan sangat rentan dengan berbagai risiko kejadian kecelakaan kerja. Oleh karena itu, petugas kebersihan jalan dianjurkan untuk patuh dalam penggunaan alat pelindung diri agar mengurangi potensi bahaya kejadian kecelakaan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja pada petugas kebersihan di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pati. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *observasional analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study*. Sampel penelitian ini berjumlah 84 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara kepatuhan penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja pada petugas kebersihan di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pati dengan nilai *p-value*  $0,000 < 0,05$ . Kesimpulan dari penelitian ini yaitu menunjukkan adanya hubungan antara kepatuhan penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja pada petugas kebersihan di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pati. Untuk itu, pekerja disarankan untuk memiliki kesadaran dan konsisten terkait kepatuhan dalam penggunaan APD saat bekerja dan saling mengingatkan jika ada pekerja yang tidak patuh menggunakan APD.

**Kata Kunci :** Kepatuhan, Alat Pelindung Diri, Kejadian Kecelakaan Kerja

### **Abstrac**

The incidence of work accidents in Indonesia is quite high. So, one of the efforts that can be done to control the high incidence of work accidents is the use of PPE. Road cleaners in carrying out their work are very vulnerable to various risks of work accidents. Therefore, road cleaners are recommended to comply with the use of personal protective equipment in order to reduce the potential danger of work accidents. This study aims to determine the relationship between compliance with the use of PPE with the incidence of work accidents on janitors at the Pati Regency Public Works Department. This study uses an analytic observational research using a cross sectional study approach. The sample of this study amounted to 84 respondents with a sampling technique using accidental sampling. The statistical test used in this study is using the chi-square test. The results of the study showed that there was a relationship between compliance with the use of PPE with the incidence of work accidents on janitors at the Pati Regency Public Works Office with a *p-value* of  $0.000 < 0.05$ . The conclusion of this study is that there is a relationship between compliance with the use of PPE with the incidence of work accidents in cleaning workers at the Pati Regency Public Works Department. For

this reason, workers are advised to have awareness and be consistent regarding compliance with the use of PPE at work and remind each other if there are workers who do not comply with using PPE.

**Keywords:** Compliance, Personal Protective Equipment, Occupational Accidents

## 1. PENDAHULUAN

Angka Kecelakaan Kerja di Indonesia tergolong tinggi, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengendalikan tingginya angka kejadian kecelakaan kerja adalah penggunaan APD. Menurut Kementerian Kesehatan RI jumlah kasus kecelakaan kerja di Indonesia pada tahun 2012 sebanyak 21.735 kasus, pada tahun 2013 sebanyak 35.917 dan di tahun 2014 sebanyak 24.910 kasus akibat kecelakaan kerja. Alat pelindung diri tidak dapat melindungi tubuh secara sempurna dari kejadian kecelakaan kerja atau potensi bahaya di tempat kerja. Namun, alat pelindung diri dapat mengurangi tingkat keparahan pada pekerja dari suatu kemungkinan apabila terjadi kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja (Tarwaka, 2017).

Dalam menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan diperkotaan terutama pada kebersihan jalan raya, pemerintah kota harus didukung oleh sumber daya manusia yang optimal, salah satunya adalah petugas kebersihan di jalan raya yang merupakan ujung tombak dalam kebersihan perkotaan khususnya kebersihan lingkungan jalan raya (Zainul, 2019). Petugas kebersihan jalan dalam melakukan pekerjaan sangat rentan dengan berbagai risiko keselamatan dan kesehatan kerja seperti risiko stress, dehidrasi, gangguan pendengaran yang menurun akibat kebisingan jalan raya, gangguan system pernapasan yang disebabkan karena menghirup asap kendaraan, debu maupun virus bahkan terkadang terjadi kecelakaan kerja seperti tertabrak kendaraan atau disenggol kendaraan bermotor saat melakukan pekerjaan (Zainul, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian Mardison & Sariah (2017) menunjukkan bahwa 33 pekerja (50,8%) patuh dalam penggunaan APD dan 32 pekerja (49,2%) tidak patuh dalam penggunaan APD. Sebagian besar pekerja tidak mengalami kecelakaan kerja sebanyak 33 pekerja (50,8%), sedangkan 32 pekerja (49,2%) mengalami kecelakaan kerja. Menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja di

PT. PLN (Persero) dengan nilai p value=0,000.

Berdasarkan hasil penelitian Sari et al., (2018) menyatakan pekerja yang patuh menggunakan APD sebanyak 74 pekerja (92,5%) dan yang tidak patuh sebanyak 6 pekerja (7,5%). Pekerja mengalami kecelakaan kerja sedang sebanyak 12 pekerja (15%) dan yang mengalami kecelakaan ringan sebanyak 68 pekerja (85%). Menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara kepatuhan pekerja dengan kejadian kecelakaan kerja dengan nilai p value=0,013.

Dari hasil wawancara di Dinas Pekerjaan Umum Kab Pati memberikan APD berupa sepatu, masker, seragam training, dan sarung tangan untuk digunakan petugas kebersihan saat bekerja. Namun, pihak DPU tidak melakukan pengawasan pada petugas kebersihan yang sedang bekerja mengenai penggunaan APD. Dari 10 petugas yang diwawancarai, ada 8 petugas kebersihan di jalan tidak patuh dalam menggunakan APD tersebut dikarenakan tidak ada pengawasan terhadap pekerja tentang pemakaian APD dan pekerja merasa tidak nyaman saat bekerja apabila menggunakan APD. Sehingga 8 petugas tersebut mengalami bahaya dan risiko kejadian kecelakaan kerja saat melakukan pekerjaan seperti kakinya tertusuk paku, tersrempet kendaraan, tangannya tertusuk lidi, dll.

Berdasarkan hasil survei dan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara kepatuhan penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja pada petugas kebersihan di DPU Kab Pati.

## **2. METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh petugas kebersihan di DPU Kabupaten Pati sebanyak 187 pekerja. Sedangkan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 84 petugas kebersihan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *accidental sampling*. Data didapatkan dari hasil jawaban kuesioner, wawancara, dan observasi serta data sekunder berupa jumlah petugas kebersihan di DPU Kabupaten Pati. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari variabel yang diteliti dan analisis bivariat

yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja pada petugas kebersihan di DPU Kabupaten Pati dengan menggunakan uji statistic *Chi Square*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 HASIL

##### 3.1.1 Gambaran Umum Petugas Kebersihan di DPU Kabupaten Pati

Petugas kebersihan di DPU Kabupaten Pati dibagi tiga shift yaitu shift 1 (Pukul 05.00-08.00 WIB), shift 2 (Pukul 11.00-13.00 WIB), Shift 3 (Pukul 16.00-18.00 WIB). Pekerja petugas kebersihan yang bekerja di bawah naungan DPU Kabupaten Pati tersebar di seluruh jalan di daerah kota di Kabupaten Pati. Tempat penelitian untuk pengambilan data pada penelitian ini di daerah Jalan Ahmad Yani, Jalan Panglima Sudirman, Jalan Diponegoro, Jalan Susanto, Jalan Tondonegoro karena di jalan tersebut merupakan jalan kota yang kepadatannya cukup ramai, banyak pepohonan serta banyak sampah berserak dari pepohonan bahkan dari rumah penduduk sehingga banyak petugas kebersihan yang bekerja di daerah jalan tersebut.

##### 3.1.2 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengukuran yang telah dilakukan kepada pekerja di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pati sebanyak 84 responden, maka dapat diketahui gambaran karakteristik responden sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel	Kategori	Frekuensi (n)	Presentase (%)	Patuh Menggunakan APD
Jenis Kelamin	Laki-Laki	49	58,3	31
	Perempuan	35	41,7	24
Umur	17-25 Tahun	9	10,7	6
	26-35 Tahun	13	15,5	12
	36-45 Tahun	25	29,8	17
	46-55 Tahun	33	39,3	18
	56-65 Tahun	4	4,8	2
Masa Kerja	<5 Tahun	16	19	12
	>5 Tahun	68	81	43

Pendidikan Terakhir	SD Sederajat	23	27,4	8
	SMP Sederajat	31	36,9	23
	SMA Sederajat	30	35,7	24
	Perguruan Tinggi	0	0	0
<b>Total</b>		<b>84</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan hasil penelitian bahwa jenis kelamin laki-laki sebanyak 49 orang (58,3%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 35 responden (41,7%). Dari aspek umur responden diperoleh umur 17-25 tahun sebanyak 9 orang (10,7%), umur 26-35 tahun sebanyak 13 orang (15,5%), umur 36-45 tahun sebanyak 25 orang (29,8%), umur 46-55 sebanyak 33 orang (39,3%), dan umur 56-65 sebanyak 4 orang (4,8%). Dari aspek masa kerja menunjukkan bahwa sebanyak 16 responden (19%) memiliki masa kerja kurang dari 5 tahun dan 68 responden (81%) memiliki masa kerja lebih dari 5 tahun. Dari aspek status pendidikan bahwa sebanyak 23 orang (27,4%) memiliki status pendidikan SD sederajat, 31 responden (36,9%) memiliki status pendidikan SMP sederajat, dan sisanya 30 orang (35,7%) memiliki status pendidikan SMA sederajat.

### 3.1.3 Hasil Distribusi Frekuensi Kepatuhan APD

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

<b>Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Tidak Patuh	29	34,5
Patuh	55	65,5
<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil penelitian ini pada tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah patuh dalam penggunaan alat pelindung diri sebanyak 55 orang (65,5%), sedangkan responden yang tidak patuh sebanyak 29 orang (34,5%).

### 3.1.4 Hasil Distribusi Frekuensi Kejadian Kecelakaan Kerja

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kejadian Kecelakaan Kerja

<b>Kejadian Kecelakaan Kerja</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Pernah	45	53,6

Tidak Pernah	39	46,4
<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil penelitian ini pada tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah pernah mengalami kejadian kecelakaan kerja sebanyak 45 orang (53,6%), sedangkan responden yang tidak pernah mengalami kejadian kecelakaan kerja sebanyak 39 orang (46,4%).

### 3.1.5 Analisis Bivariat

Tabel 4. Hubungan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri dengan Kejadian Kecelakaan Kerja

Kepatuhan Penggunaan APD	Kejadian Kecelakaan Kerja						<i>p-value</i>
	Pernah		Tidak Pernah		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Tidak Patuh	24	28,57	5	5,95	29	34,52	0,000
Patuh	21	25,00	34	40,48	55	65,48	
<b>Total</b>	45	53,57	39	46,43	84	100	

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui responden yang termasuk kategori tidak patuh dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) sebanyak 24 orang (28,57%) pernah mengalami kejadian kecelakaan, sedangkan kategori tidak patuh dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) sebanyak 5 orang (5,95%) tidak pernah mengalami kejadian kecelakaan kerja. Responden yang termasuk kategori patuh dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) 21 orang (25%) pernah mengalami kejadian kecelakaan kerja, sedangkan kategori responden patuh dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) 34 orang (40,48%) tidak pernah mengalami kejadian kecelakaan kerja.

Hasil uji statistik hubungan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) dengan kejadian kecelakaan kerja didapatkan nilai signifikansi (*p-value*)  $0,000 < 0,05$ , berarti terdapat hubungan antara kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) dengan kejadian kecelakaan kerja.

## 3.2 PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis uji statistik hubungan kepatuhan penggunaan alat

pelindung diri (APD) dengan kejadian kecelakaan kerja di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pati didapatkan nilai signifikansi (*p-value*)  $0,000 < 0,05$ , berarti terdapat hubungan antara kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) dengan kejadian kecelakaan kerja. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pada aspek kejadian kecelakaan kerja, mayoritas pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 45 orang (53,6%) dan mayoritas patuh menggunakan alat pelindung diri (APD) sebanyak 55 orang (65,5%).

Dalam penelitian ini, petugas kebersihan yang menjadi responden yaitu petugas yang menyapu dan membersihkan area jalan raya, petugas kebersihan yang mengumpulkan sampah di daerah permukiman warga kemudian dibuang di tempat pembuangan akhir yang disediakan oleh DPU Kabupaten Pati. Banyak sekali masyarakat yang membuang sampahnya tanpa dipilih terlebih dahulu seperti, serpihan kaca/beling, besi yang sudah tidak terpakai, paku yang berkarat sehingga petugas kebersihan berpotensi tertusuk paku atau terkena serpihan kaca tersebut yang dapat menyebabkan terjadinya risiko kecelakaan kerja. APD yang disarankan untuk petugas kebersihan di jalan raya seperti masker untuk menghindari risiko gangguan pernapasan akibat virus bahkan debu yang ada di jalan raya, sepatu keselamatan (*safety shoes*) yang dapat melindungi dari bahaya yang dapat mengakibatkan cedera, sarung tangan katun yang tebal untuk melindungi dari tusukan lidi, ranting pohon yang tajam bahkan tusukan paku yang berkarat, seragam training yang berlengan panjang untuk melindungi diri dari paparan sinar matahari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suak *et al.*, (2018) membuktikan bahwa terdapat hubungan antar penggunaan alat pelindung diri dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja proyek pembangunan gedung baru Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi Manado dengan nilai *p-value* 0,011 ( $< 0,05$ ).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Runtuwarow *et al.*, (2020) membuktikan bahwa terdapat hubungan kepatuhan penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja di PT. Tropica Cocoprime Desa Lelema Kabupaten Minahasa Selatan dengan nilai *p-value* 0,000 ( $< 0,05$ ). Pekerja yang patuh akan selalu berperilaku aman dalam melaksanakan

pekerjaannya, sehingga dapat mengurangi jumlah kecelakaan kerja. Sebaliknya pekerja yang tidak patuh akan cenderung melakukan kesalahan dalam setiap proses kerja karena tidak mematuhi standart dan peraturan yang ada.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara selama penelitian dilakukan diketahui masih terdapat beberapa pekerja yang tidak patuh menggunakan alat pelindung diri (APD) saat bekerja, hal tersebut dikarenakan ketersediaan APD yang disediakan oleh DPU Kabupaten Pati sangat terbatas sehingga banyak pekerja yang menyepelekan tentang penggunaan APD. Faktor lain juga banyak pekerja yang memiliki masa kerja lebih dari 5 tahun sehingga sudah mengetahui kapan menggunakan alat pelindung diri (APD) dan kapan tidak menggunakan alat pelindung diri (APD). Terdapat beberapa pekerja yang mengalami kejadian kecelakaan kerja ringan seperti terjepit, tertusuk paku, tertusuk lidi bahkan ada pekerja yang hingga lepas kuku akibat tidak menggunakan sarung tangan, ada pekerja yang terserempet motor dikarenakan petugas kebersihan bekerja di pinggir jalan raya. Namun demikian upaya yang harus dilakukan guna meningkatkan kepatuhan dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja dan mengurangi kejadian kecelakaan kerja adalah dengan cara meningkatkan dan memperkuat pengawasan pada pekerja terhadap penggunaan alat pelindung diri secara rutin serta penegakan peraturan yang tegas seperti, memberi teguran pada pekerja yang tidak patuh dalam menggunakan APD serta pemberian sanksi bagi pekerja yang tidak patuh dalam menggunakan APD serta meningkatkan ketersediaan APD di DPU Kabupaten Pati.

Terdapat faktor lain yang mempengaruhi kejadian kecelakaan kerja selain kepatuhan dalam menggunakan alat pelindung diri (APD) seperti umur, masa kerja, dan pendidikan. Pada penelitian ini diperoleh mayoritas pekerja memiliki umur 46-55 tahun sebanyak 33 pekerja (39,3%). Pekerja di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pati yang berumur tua pada umumnya memiliki fisik yang lebih lemah dan gaya refleks yang lambat, sehingga saat ada bahaya kecelakaan tidak dapat menghindar secara cepat. Hal ini disebabkan karena semakin bertambahnya umur mempunyai kecenderungan lebih besar untuk mengalami kecelakaan kerja. Kapasitas fisik menurun sesudah usia 50 tahun atau lebih. Penyebab kecelakaan

tersebut karena pekerja yang berumur muda biasanya bekerja dengan cepat, terburu-buru dan tidak hati-hati. Penelitian yang dilakukan Lubis (2017) membuktikan bahwa terdapat hubungan antara umur dengan kejadian kecelakaan kerja ( $p\text{-value} = 0,002$ ).

Masa kerja juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kejadian kecelakaan kerja. Pada penelitian ini diperoleh mayoritas pekerja memiliki masa kerja lebih dari 5 tahun sebanyak 68 pekerja (81%). Pekerja yang memiliki masa kerja yang lebih lama merasa lebih berpengalaman dan pekerja lebih sering tidak menggunakan alat pelindung diri (sepatu karet, sarungan tangan, dan masker) saat bekerja, sehingga terjadi kecelakaan kerja. Pekerja yang sudah lama bekerja seharusnya memberikan contoh yang baik dengan memakai alat pelindung diri secara lengkap dan berbagi pengalamannya kepada pekerja yang masih bekerja kurang dari 5 tahun untuk selalu memakai alat pelindung diri saat bekerja. Pekerja dengan masa kurang dari 5 tahun juga pernah mengalami kejadian kecelakaan kerja, hal ini dikarenakan pekerja tersebut tidak memakai alat pelindung diri dan belum memiliki pengalaman yang bekerja yang lebih lama. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2017) membuktikan bahwa terdapat hubungan antara masa kerja dengan kejadian kecelakaan kerja ( $p\text{-value} = 0,037$ ).

Faktor lain yang mempengaruhi kejadian kecelakaan kerja yaitu pendidikan. Pada penelitian ini diperoleh mayoritas pekerja memiliki status pendidikan SMP sederajat sebanyak 31 pekerja (36,9%). Status pendidikan dapat mempengaruhi cara berfikir seseorang dalam menyerap informasi, sehingga lebih tinggi tingkat pendidikan maka risiko kecelakaan kerja lebih kecil ataupun tidak pernah. Menurut Faniah & Suwaji (2016) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam bekerja. Hal ini disebabkan karena latar belakang pendidikan mencerminkan kecerdasan dan keterampilan tertentu, sehingga kesuksesan seseorang yang akan berpengaruh pada keterampilan kerja. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2017) membuktikan bahwa terdapat hubungan antara pendidikan dengan kejadian kecelakaan kerja ( $p\text{-value} = 0,003$ ).

Islam memerintahkan kita melakukan sesuatu kerja dengan cara yang sebaik-baiknya dengan mengutamakan menjaga keselamatan dan kesehatan. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah Surah Al Baqarah ayat 195 berbunyi:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya :*“Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”*.

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pati dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 49 orang (58,3%), mayoritas responden memiliki umur 46-55 tahun sebanyak 33 orang (39,3%), mayoritas responden memiliki masa kerja > 5 tahun sebanyak 68 orang (81%), dan mayoritas responden memiliki status pendidikan SMP sederajat 31 orang (36,9%).
- 2) Responden mayoritas patuh dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) sebanyak 55 orang (65,5%) dan tidak patuh sebanyak 29 orang (34,5%).
- 3) Responden mayoritas pernah mengalami kejadian kecelakaan kerja sebanyak 45 orang (53,6%) dan responden tidak pernah mengalami kejadian kecelakaan kerja sebanyak 39 orang (46,4%).
- 4) Terdapat hubungan secara signifikan antara kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) dengan kejadian kecelakaan kerja dengan *p-value* sebesar  $0,000 < 0,05$ .

### **4.2 Saran**

#### **4.2.1 Bagi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pati**

Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pati diharapkan menyediakan alat pelindung

diri yang lengkap dan memberikan sosialisasi terkait penggunaannya serta memberikan sanksi atau denda jika ada pekerja yang tidak patuh dalam menggunakan alat pelindung diri dan memberi *reward* pada pekerja yang patuh dalam menggunakan APD.

#### 4.2.2 Bagi Pekerja

Bagi pekerja diharapkan memiliki kesadaran terkait penggunaan alat pelindung diri (APD) dan saling mengingatkan jika ada pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri (APD).

#### 4.2.3 Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini dapat memperhatikan faktor-faktor lain dengan variabel yang lebih banyak untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) dengan kejadian kecelakaan kerja dan risiko bahaya di tempat kerja.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Faniah, A. M., & Suwaji, M. K. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Apd Earplug Dan Sarung Tangan Pada Pekerja Unit Perbaikan DI PT. Kai Daop VI Yogyakarta Dipo Solo Balapan*.
- Lubis, H. S. (2017). *Hubungan Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja Penderes di PTPN III Kebun Sei Silau Tahun 2017*.
- Mardison, D. M., & Sariah. (2017). *Hubungan Kepatuhan Pekerja menggunakan Alat Pelindung Diri dengan Kejadian Kecelakaan Kerja di PT . PLN Persero APP Cawang with Occupational Accident Events at PT . PLN Persero APP Cawang Year 2017 Abstrak Pendahuluan*. 21–29.
- Runtuwarow, N. Y., Kawatu, P. A. T., & Maddusa, S. S. (2020). Hubungan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(2), 21–26.
- Sari, R. P., Dwi, D., Dosen, N., Studi, P., Keperawatan, S. I., Tangerang, S., Program, M., Si, S., & Tangerang, K. S. (2018). *Hubungan Antara Kepatuhan*

*Penggunaan Apd Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Karyawan Di Pt. Sti Tbk. Cikupa Kabupaten Tangerang. 7(2).*  
<https://doi.org/10.37048/kesehatan.v7i2.168>

Suak, M. C. ., Kawatu, P. A. ., & Kolibu, F. K. (2018). Hubungan antara penggunaan alat pelindung diri (Apd) dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja proyek konstruksi pembangunan gedung baru fakultas hukum universitas sam ratulangi manado. *Kesmas*, 7(5), 1–5.

Tarwaka. (2017). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen dan Implementasi K3 Di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.

Zainul, L. M. Z. (2019). Identifikasi Dan Penilaian Risiko Petugas Penyapu Jalan Raya Kota Balikpapan. *IDENTIFIKASI: Jurnal Ilmiah Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Lindungan Lingkungan*, 5(1), 87–92.  
<https://doi.org/10.36277/identifikasi.v5i1.76>